

## Lampiran 1

### SINOPSIS

Drama ini dimulai saat setelah Botchan lulus dari perguruan tinggi ia ditugaskan oleh rektornya untuk menjadi guru matematika di SMP Shikoku, daerah pedesaan terpencil. Awalnya Botchan enggan menerima tawaran tersebut, tapi karena tidak memiliki alasan yang jelas ia pun menerima tawaran tersebut. Botchan pergi ke daerah Shikoku dan meninggalkan Kiyo, wanita tua yang mengurus Botchan selama di rumahnya.

Setelah melakukan perjalanan yang sangat panjang akhirnya sampailah Botchan di daerah Shikoku. Ia disambut oleh Kepala Sekolah, Kepala Guru dan guru-guru lainnya. Botchan memberi julukan Kepala Guru sebagai Kemeja Merah karena dia selalu memakai kemeja merah, selain itu Botchan juga memberi julukan kepada guru matematika senior, Hotta sebagai si Landak, guru bahasa Inggris, Koga sebagai si Labu Hijau dan seorang guru lainnya sebagai si Badut.

Dalam drama ini diceritakan bahwa Botchan memiliki konflik dengan para muridnya. Konflik ini terjadi awalnya karena saat mengajar rumus matematika Botchan tidak dapat menjelaskan kenapa rumus tersebut seperti itu. Akhirnya Botchan sering diejek dan diganggu oleh para muridnya. Seperti saat terjadi insiden belalang. Saat itu Botchan sedang kebagian menjaga asrama dan diharuskan mengianap di asrama. Ketika Botchan ingin tidur ia menemukan banyak belalang di dalam *futonnya*. Ia menuduh para murid yang telah melakukannya, namun sampai pagi pun para murid tidak ada yang mengaku.

Selain konflik di atas, drama ini juga membahas kisah cinta antara Koga, Madonna dan Kepala Guru. Madonna merupakan wanita paling cantik di daerah tersebut. Madonna dan Koga saling mencintai namun Kepala Guru juga menaruh hati kepada Madonna. Saat Kepala Guru datang melamar Madonna, orang tua Madonna menerima lamaran tersebut karena Kepala Guru berasal dari keluarga yang terhormat.

Saat ekonomi keluarga Koga mengalami kesusahan, ibu Koga meminta agar Koga dapat keniakan gaji. Namun Kepala Guru malah memindahkan Koga ke daerah Nobeoka. Kepala Guru memanfaatkan situasi ini untuk memisahkan

Koga dari Madonna. Botchan yang mengetahui itu tidak bisa tinggal diam, ia bersama Hotta memprotes hal tersebut. Namun apa daya, Koga tetap dipindahkan ke daerah Nobeoka.

Pesta perpisahan pun digelar untuk melepas kepergian Koga, saat itu Botchan mengatakan kepada Koga untuk lebih jujur pada diri sendiri dan mengajaknya pulang. Namun Koga bersikeras tetap berada di pesta tersebut, padahal para guru yang lain datang ke pesta itu hanya untuk bersenang senang dan minum *sake*. Botchan yang kesal dengan sikap Koga memutuskan untuk pulang duluan dan disusul oleh Hotta.

Setelah mendengar perkataan dari Botchan, Koga memutuskan untuk berterus terang kepada Madonna bahwa ia sangat mencintai Madonna. Madonna yang juga mendengar perkataan dari Botchan saat berkunjung ke rumah Kepala Guru pun merasa tersadar, bahwa uang tidak dapat membeli harga dirinya. Keesokan harinya saat Koga sedang menuju kapal untuk pergi ke Nobeoka tiba-tiba Madonna datang menyusul Koga dan pergi bersamanya.

Sifat terus terang yang dimiliki oleh Botchan membawa banyak konflik yang didapat selama mengajar di SMP Shikoku. Selain ia memiliki konflik dengan para murid. Ia juga memiliki konflik terselubung dengan Kepala Guru. Bahkan Botchan pernah diadu domba dengan Hotta sampai-sampai hampir terjadi perkelahian antara mereka berdua. Namun mereka sadar bahwa mereka sedang diadu domba oleh Kepala Guru. Botchan sangat muak dengan sikap Kepala Guru yang licik tersebut.

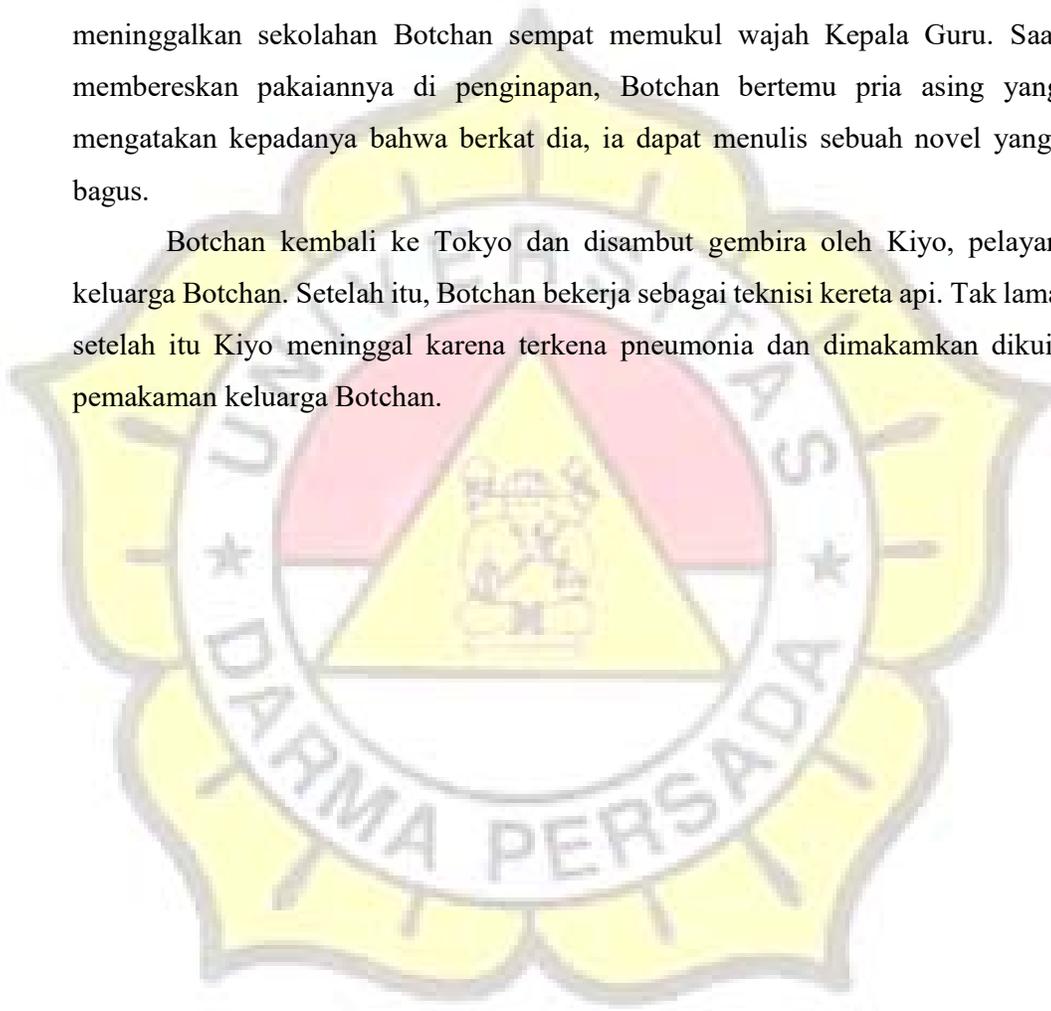
Sikap tegas Botchan juga akhirnya dapat mengubah perilaku para muridnya. Dulu muridnya tidak pernah mengaku jika mereka telah berbuat salah. Namun pada akhirnya para murid mengakui kesalahan yang telah mereka perbuat. Botchan juga dapat mengubah pola pikir si Badut. Dulu si Badut selalu menjilat perkataan Kepala Guru, pada akhirnya ia tersadar saat melihat para murid yang sikapnya telah berubah.

Konflik lain juga terlihat antara murid-murid SMP Shikoku dengan para murid SMP negri. Dulu saat kedua murid ini bertemu di jembatan yang sama, murid SMP Shikoku selalu mengalah kepada SMP negri. Suatu hari murid SMP Shikoku tidak mau mengalah dan terjadilah perkelahian antar murid dua sekolah

tersebut. Hotta dan Botchan yang melihat kejadian tersebut bermaksud untuk meleraikan perkelahian itu. Saat itu Kepala Guru juga melihat perkelahian tersebut. Ketika wartawan datang, Kepala Guru berbohong dan mengatakan bahwa semua itu adalah Botchan dan Hotta.

Keesokan harinya berita tentang perkelahian antara dua sekolah tersebut muncul di koran. Di sana tertulis bahwa Botchan dan Hottalah yang bertanggungjawab atas perkelahian tersebut. Botchan dan Hotta tidak terima dituduh sebagai pelaku lalu mengundurkan diri dari SMP Shikoku. Sebelum meninggalkan sekolah Botchan sempat memukul wajah Kepala Guru. Saat membereskan pakaiannya di penginapan, Botchan bertemu pria asing yang mengatakan kepadanya bahwa berkat dia, ia dapat menulis sebuah novel yang bagus.

Botchan kembali ke Tokyo dan disambut gembira oleh Kiyoko, pelayan keluarga Botchan. Setelah itu, Botchan bekerja sebagai teknisi kereta api. Tak lama setelah itu Kiyoko meninggal karena terkena pneumonia dan dimakamkan di kuil pemakaman keluarga Botchan.



## Lampiran 2



✓ <b>TV Movie</b>	: Botchan
✓ <b>Romaji</b>	: Botchan
✓ <b>Japanese</b>	: 坊っちゃん
✓ <b>Penulis</b>	: Soseki Natsume (novel), Atsuko Hashibe
✓ <b>Network</b>	: Fuji TV
✓ <b>Episode</b>	: 1
✓ <b>Jadwal Tayang</b>	: 3 Januari 2016
✓ <b>Waktu Tayang</b>	: 21:00-23:30
✓ <b>Bahasa</b>	: Jepang
✓ <b>Negara</b>	: Jepang

### **Pemain :**

- ✓ [Kazunari Ninomiya](#) - Botchan
- ✓ [Nao Matsushita](#) - Madonna
- ✓ [Arata Furuta](#) - Hotta
- ✓ [Norito Yashima](#) - Nodaiko
- ✓ [Koji Yamamoto](#) - Kouga
- ✓ [Naoki Matayoshi](#) - Soseki Natsume
- ✓ [Mitsuhiro Oikawa](#) - Kepala Guru
- ✓ [Ittoku Kishibe](#) - Kepala Sekolah
- ✓ [Nobuko Miyamoto](#) - Kiyoshi